

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang terus berubah, kemajuan ilmu pengetahuan sudah demikian pesat, sehingga perlu dipersiapkan sejak dini Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan inkuiri.

Bahan ajar adalah alat yang digunakan dalam langkah lebih mengoptimalkan informasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dan juga sangat membantu siswa ketika ada ketidakjelasan yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran berlangsung. Keserasian antara bahan ajar dengan materi pelajaran sangatlah penting untuk merangsang siswa agar dapat membangkitkan motivasi belajar serta membantu memahami materi, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu cara yang dilakukan guru untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran khususnya materi fisika adalah dengan guru menggunakan dan memanfaatkan bahan ajar LKS.

LKS merupakan media ajar kelompok yang sudah dipergunakan di sekolah. Penggunaan LKS sangatlah membantu siswa dalam hal proses belajar

mengajar di kelas, karena materi pelajaran yang terdapat di LKS adalah materi yang sudah diringkas dari beberapa buku yang relevan, sehingga mempermudah siswa untuk mempelajari materi pelajaran dan waktu yang diperlukan juga lebih efektif. LKS merupakan salah satu dari perangkat pembelajaran berupa lembaran yang berisi pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang terprogram. Setiap LKS berisikan antara lain: uraian materi, tujuan kegiatan, alat/bahan yang diperlukan dalam kegiatan, langkah kerja, pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan, kesimpulan hasil diskusi, dan latihan ulangan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket di SMA Negeri 15 Bandar Lampung, media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berupa LKS sudah tersedia tetapi belum menggunakan model LKS inkuiri. Tahapan model LKS inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan hasil data untuk siswa yang telah dianalisis rata-rata skor presentase menjawab 'ya' adalah 74,79%, dan hasil data untuk guru terhadap LKS diperoleh rata-rata skor presentase menjawab "ya" adalah 80,95 %, maka perlu dikembangkan LKS pembelajaran berbasis inkuiri. Berdasarkan hasil angket analisis untuk siswa di kelas XI IPA-2 SMA Negeri 15 Bandar Lampung mengenai kebutuhan siswa dan guru terhadap LKS diperoleh rentang skor rata-rata presentase menjawab 'ya', jika 0%-50% maka LKS tidak perlu dikembangkan, jika 51%-100% maka LKS perlu dikembangkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti akan mengembangkan media belajar kelompok berupa LKS berbasis inkuiri yang berisi materi fluida statis. Untuk memfasilitasi pembelajaran secara kelompok dan membantu siswa memecahkan suatu permasalahan maka perlu dilakukan penelitian “Pengembangan LKS Fisika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Berbasis Inkuiri pada Materi Fluida Statis”. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu media belajar alternatif yang dapat membantu kegiatan pembelajaran fisika di SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana produk LKS yang dihasilkan dalam proses pembelajaran fisika?
2. Bagaimana kemenarikan, kemudahan, dan kemanfaatan dalam menggunakan LKS pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada materi fluida statis?
3. Bagaimana keefektifan LKS pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada materi fluida statis?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk:

1. Menghasilkan produk berupa LKS pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada materi fluida statis.
2. Mendeskripsikan kemenarikan, kemudahan, dan kemanfaatan dalam menggunakan LKS pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada materi fluida statis.
3. Mendeskripsikan keefektifan LKS pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada materi fluida statis.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Menyediakan media pembelajaran berupa LKS yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan dapat digunakan untuk mencapai penguasaan kompetensi.
2. Menyediakan LKS yang dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran fisika, pada materi fluida statis.
3. Menghasilkan media belajar yang memfasilitasi pembelajaran berbasis inkuiri.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini mencapai tujuan sebagaimana telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan LKS pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

2. Langkah inkuiri adalah orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan
3. LKS merupakan media pembelajaran, karena dapat digunakan secara bersama dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lain.
4. Media pembelajaran LKS yang dikembangkan khusus pada materi pokok Fluida Statis.
5. Uji coba produk penelitian pengembangan dilakukan oleh ahli desain, ahli isi/materi pembelajaran dan uji coba produk di lapangan.
6. Subjek uji coba produk penelitian ini adalah peserta didik di kelas XI IPA-2 SMA Negeri 15 Bandar Lampung.